

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE DAN *TURNOVER* DEWAN
DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Progran Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ARIA LUKIAJI
NIM 12030112130166

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aria Lukiaji
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130166
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE DAN *TURNOVER* DEWAN
DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 5 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP 197909242008122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Aria Lukiaji
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130166
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE DAN *TURNOVER* DEWAN
DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 September 2016

Tim Penguji

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Aria Lukiaji, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Turnover* Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 September 2016

Yang membuat pernyataan

(Aria Lukiaji)

NIM 12030112130166

ABSTRAK

Kinerja dan akuntabilitas dewan direksi dan efektivitas mekanisme tata kelola terus menjadi perhatian. Perusahaan yang tata kelolanya kurang baik dapat menimbulkan ketidaksesuaian informasi dalam pelaporan laporan keuangan dengan kondisi di lapangan dalam perusahaan. Mekanisme tata kelola yang baik diharapkan dapat meminimalkan permasalahan keagenan sehingga tercipta kinerja keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan, yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen, serta ukuran dewan direksi, dan pergantian dewan direksi terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011 sampai dengan 2015.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai dengan 2015 adalah 42. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Daftar perusahaan perbankan selama periode 2011-2015 diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Temuan menunjukkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Komisaris independen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, sementara itu komisaris independen memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Pergantian dewan direksi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, sementara itu pergantian dewan direksi memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

Kata kunci: dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, pergantian dewan direksi, kinerja keuangan.

ABSTRACT

The performance and accountability of boards of directors and effectiveness of governance mechanisms continue to be a matter of concern. The company that their corporate governance is not running well inflict discrepancy reporting information in the financial statements with the fact that happen in company. Good corporate governance mechanism is expected to minimize the agency problems so the financial performance can be increase. The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance structure, which is a size of the board of commissioner, independent commissioner, size of the board of directors, and turnover in the board of directors on the financial performance proxied Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) in the banks listed on the Indonesia Stock Exchange for period 2011 until 2015.

The population of the study comprises firms listed in banking sector of the Indonesian stock exchange. The number of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2011 until 2015 is 42. By using purposive sampling techniques, obtained a sample of 40 companies. The list of the banking companies for the period 2011-2015 is obtained from the web site of Indonesian stock exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

The findings show size of the board of commissioner does not affect with financial performance proxied with ROA and ROE. Independent commissioner significantly negative effect on financial performance proxied by the ROA, while the independent commissioner has a negative, though insignificant, relationship with financial performance proxied by ROE. The size of the board of directors has a significantly positive effect on financial performance proxied by the ROA and ROE. Turnover in the board of directors significantly negative effect with financial performance proxied by the ROA, while turnover in the board of directors has a negative, though insignificant, relationship with financial performance proxied by ROE.

keywords : board of commissioners, independent commissioner, board of director, turnover in the board of directors, financial performance.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al –Baqarah: 216)

"...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. "

(Q.S. al –Insyirah 5-8)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu, serta Keluarga besar
tercinta
- Orang-orang yang aku sayangi,
- Almamater Universitas Diponegoro
Semarang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Turnover* Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan”.

Penulis menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan. Selama penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak hambatan yang ada, namun berkat bimbingan, arahan, dorongan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu, Adik, dan keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan moril, maupun materi;.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB Undip);
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan penelitian ini;
4. Prof. Dr. Mohammad Syafruddin, M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya;
5. Fuad, S.ET, M.Si, Ph.D.selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEB Undip;

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Keluarga Peduli Dhuafa dan Mizan FEB Undip, Senat Mahasiswa FEB 2015, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Ekonomi, LAKI Liqo, MUMI 2012, Wisma Al-Fatih, TIM KKN 1 Undip Desa Gamong, dan Akuntansi Angkatan 2012 yang telah memberi kesempatan dan dukungannya kepada penulis; dan
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan ini, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan amal kebaikan yang berlipat amin. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 5 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11

2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2. <i>Corporate Governance</i>	13
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	30
2.1.4. Penelitian Terdahulu	31
2.2. Kerangka Pemikiran.....	34
2.3. Pengembangan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	42
3.1.2. Variabel Bebas(<i>Independent Variable</i>).....	43
3.2. Populasi dan Sampel	46
3.3. Jenis dan Sumber Data	48
3.4. Metode Pengumpulan Data	48
3.5. Metode Analisis	48
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	49
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.3. Regresi Linear Berganda.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2. Analisis Data	57
4.2.1. Statistkik Deskriptif	57
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.3. Uji Model (<i>Goodness of Fit Model</i>).....	66
4.2.4. Uji t (Pengaruh Parsial).....	70
4.3. Interpretasi.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Kesimpulan	81

5.2. Keterbatasan.....	82
5.3. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Identifikasi dan definisi operasional variabel	46
Tabel 3.2 Pengambilan keputusan autokorelasi	51
Tabel 4.1 Penggolongan sampel perusahaan perbankan.....	57
Tabel 4.2 Statistik deskriptif sampel perbankan selama periode 2011 – 2015.....	57
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinieritas model 1.....	60
Tabel 4.4 Hasil uji multikolinieritas model 2.....	61
Tabel 4.5 Uji heteroskedastisitas model 1 dengan uji <i>glejser</i>	61
Tabel 4.6 Uji heteroskedastisitas model 2 dengan uji <i>glejser</i>	61
Tabel 4.7 Uji normalitas data model 1.....	62
Tabel 4.8 Uji normalitas data model 2.....	63
Tabel 4.9 Uji normalitas data model 1 (Setelah dihilangkan data outlier).....	64
Tabel 4.10 Uji normalitas data model 2 (Setelah dihilangkan data outlier).....	64
Tabel 4.11 Hasil uji autokorelasi model 1.....	65
Tabel 4.12 Hasil uji autokorelasi model 2.....	65
Tabel 4.13 Hasil uji autokorelasi model 1 (Setelah mentransformasi model awal menjadi model <i>difference</i>).....	66
Tabel 4.14 Hasil uji autokorelasi model 2 (Setelah mentransformasi model awal menjadi model <i>difference</i>).....	66

Tabel 4.15	Output uji F model 1	66
Tabel 4.16	Output uji F model 2	67
Tabel 4.17	Output koefisien determinasi model 1.....	68
Tabel 4.18	Output koefisien determinasi model 2.....	68
Tabel 4.19	Output regresi linier berganda model 1.....	69
Tabel 4.20	Output regresi linier berganda model 2.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur <i>Corporate Governance one-tier board system (Anglo-Saxon Model)</i>	22
Gambar 2.2 Struktur <i>Corporate Governance two-tier board system (Continental Europe Model)</i>	24
Gambar 2.3 Struktur <i>Corporate Governance two-tier board system di Indonesia</i>	25
Gambar 2.4 Kerangka pemikiran	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran 2	Penggolongan Sampel Perusahaan Perbankan
Lampiran 3	Input Data SPSS
Lampiran 4	Statistik Deskriptif
Lampiran 5	Uji Normalitas Data
Lampiran 6	Output Regresi Linier Berganda dan Asumsi Klasik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan selalu menjadi parameter kesuksesan kegiatan perusahaan. Pengelolaan perusahaan pada era modern menjadi sangat kompleks dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Semakin kompleksnya aktivitas pengelolaan perusahaan membuat kebutuhan akan praktik *corporate governance* semakin meningkat guna memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik (Wijayanti, 2012).

Konsep *corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (Suprayitno, dkk., 2006). *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) mendefinisikan pengertian mengenai *corporate governance* yang baik atau lebih dikenal dengan sebutan *good corporate governance* sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang (IICG, 2006).

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 telah meningkatkan perhatian dunia pada hubungan antara *corporate governance* dan kinerja perbankan, karena *corporate governance* berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem perbankan. Kebangrutan Lehman Brothers, bank investasi terbesar ke-empat di

Amerika Serikat, pada tahun 2008 memicu jatuhnya perekonomian negara adidaya Amerika Serikat hingga berdampak pada krisis keuangan yang melanda hampir di seluruh negara di dunia. Menurut Kirkpatrick (2009) salah satu faktor penyebab kebangkrutan yang menerpa sejumlah perusahaan keuangan besar dan krisis keuangan yang terjadi hampir di seluruh negara di dunia adalah penerapan internal *corporate governance* yang lemah.

Kelemahan *corporate governance* yang terjadi diantaranya ialah adanya tindakan mementingkan diri sendiri oleh para manajer perusahaan. Sikap manajer perusahaan yang melakukan aksi mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor dapat menyebabkan jatuhnya harapan para investor dalam memperoleh return atas investasi yang telah ditanamkan. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya aliran keluar (*capital outflows*) dari suatu negara mengalami kenaikan. Akibat selanjutnya adalah menurunnya harga-harga saham di negara tersebut, hingga pasar modal menjadi tidak berkembang dan menurunnya nilai pertukaran mata uang negara tersebut.

Penerapan strategi yang tepat oleh perusahaan menentukan sukses atau gagalnya kegiatan usaha bisnis (Porter, 1991). Strategi tersebut diantaranya juga mencakup strategi penerapan *corporate governance* oleh perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan fondasi agar terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Implementasi *corporate governance* bervariasi antar satu negara dengan negara yang lain. Sistem hukum yang berbeda di setiap negara akan berdampak pada penerapan struktur *corporate governance* (Lappalainen dan Niskanen, 2012). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) kepengurusan perseroan terbatas di Indonesia menganut *two-board system*, yaitu dewan komisaris dan dewan direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi masing-masing. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan, sedangkan dewan komisaris adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.

Dewan komisaris memiliki peran penting mewakili struktur pengendali internal utama untuk melaksanakan fungsi pengawasan manajemen puncak (Addiyah dan Chariri, 2014). Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* membutuhkan pihak-pihak atau kelompok untuk mengawasi implementasi kebijakan manajemen perusahaan, sehingga dewan komisaris merupakan bagian penting dari mekanisme *corporate governance*. Hasil penelitian Hapsoro (2008); Guest (2009); Hardikasari (2011); Adams dan Mehran (2012); Fauzi dan Locke (2012); Pathan dan Faff (2013); serta Mollah dan Zaman (2015) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviawan dan Septiani (2013); dan Addiyah dan Chariri (2014)

mengungkapkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Komisaris independen merupakan sebuah posisi yang baik untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan supaya tercipta suatu kondisi perusahaan yang *good corporate governance* (Lestari dan Cahyonowati, 2013). Keberadaan komisaris independen diharapkan mampu memelihara integritas dewan komisaris dalam memastikan bahwa fungsi pengawasan dan penasihatian dapat dilakukan dengan benar. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan ditemukan berpengaruh signifikan oleh Hapsoro (2008); Fauzi dan Locke (2012); Pathan dan Faff (2013); Widyati (2013); serta Mollah dan Zaman (2015). Sedangkan temuan Adams dan Mehran (2012); dan Noviawan dan Septiani (2013) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berhubungan dengan kinerja keuangan.

Menurut Addiyah dan Chariri (2014) dewan direksi merupakan salah satu indikator vital dalam pelaksanaan *corporate governance* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian Hapsoro (2008); Hardikasari (2011); Noviawan dan Septiani (2013); serta Addiyah dan Chariri (2014) memberikan bukti empiris bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyati (2013)

mengungkapkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pada era global yang ditandai dengan lingkungan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan selalu menghadapi masalah atau tantangan bisnis. Salah satu tantangan bisnis yang dihadapi saat ini adalah perusahaan-perusahaan dengan cepat merubah strateginya dari strategi berbasis tradisional yang hanya mengandalkan aset berwujud menjadi strategi berbasis pengetahuan yang tidak hanya mengandalkan pada aset berwujud saja tetapi juga mengandalkan pada aset tidak berwujud yang dimilikinya (Handoko dan Fuad, 2013).

Peran sumber daya manusia berkontribusi besar dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Sejak krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008, ada kekhawatiran yang semakin meluas tentang direksi sebagai manajemen perusahaan dihukum karena kinerja yang buruk. Menurut Eissfeldt dan Kuhnen (2013) direksi lebih memungkinkan untuk dipaksa keluar jika kinerja mereka lebih rendah daripada rata-rata kinerja industri yang sejenis. Akibat kinerja direksi yang buruk, perusahaan mengalami penurunan kinerja dan tidak mampu lagi memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan *turnover* anggota dewan direksi, yaitu pergantian anggota dewan direksi (Wardhani, 2006).

Tujuan *turnover* anggota dewan direksi adalah supaya kinerja perusahaan membaik. Berdasarkan UU RI No. 40 Tahun 2007 anggota direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pergantian direksi dapat

dilakukan secara rutin maupun kondisi tertentu oleh perusahaan melalui RUPS. Pergantian secara rutin dilakukan apabila masa jabatan telah selesai. Namun, keputusan pergantian direksi harus menyesuaikan dengan strategi yang diinginkan oleh perusahaan ke depan agar kinerja yang diharapkan bisa lebih baik lagi. Hasil penelitian yang dilakukan Sulistyawati dan Indrayani (2012) menunjukkan bahwa *turnover* karyawan termasuk dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang akan dilakukan ingin mengidentifikasi efektivitas penerapan internal *corporate governance* pada sistem perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur *internal corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Turnover* Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan”

1.2. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah sebelumnya, penelitian ini ingin mengidentifikasi pengaruh penerapan struktur *corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan ukuran dewan direksi, serta pengaruh *turnover* dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis perbankan yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris, pemegang saham, dan

stakeholder lainnya (Addiyah dan Chariri, 2014). Penelitian-penelitian sebelumnya juga telah menemukan hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja keuangan (Hapsoro, 2008; Guest, 2009; Hardikasari, 2011; Adams & Mehran, 2012; Fauzi & Locke, 2012; Noviawan & Septiani, 2013; Pathan & Faff, 2013; Widyati, 2013; Addiyah & Chariri, 2014, dan Mollah & Zaman, 2015). Perlu adanya suatu kesadaran akan pentingnya penerapan *good corporate governance* untuk meningkatkan kinerja keuangan agar perbankan dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan efisien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
4. Apakah *turnover* dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk:

1. Memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh *turnover* dari dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Bank dapat mengidentifikasi efektivitas penerapan tata kelola internal perusahaannya dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan
2. Hasil penelitian akan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh internal *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan serta memberi bukti empiris mengenai pengaruh turnover dari dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Bagi perkembangan dunia akademik, penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tambahan literatur bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur dewan komisaris, proporsi komisaris independen, struktur dewan direksi, dan *turnover* anggota dewan direksi terhadap kinerja perbankan.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab 1 terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini memiliki tiga sub-bab. Sub-bab pertama memaparkan teori-teori yang mendasari penelitian yang berasal dari penelitian sebelumnya sehingga pembaca dapat memahami penelitian ini secara jelas. Sedangkan sub-bab kedua dan ketiga menjelaskan tentang kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Bagian ini terdiri atas deskripsi tentang variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian secara lebih ringkas. Selain itu, bab ini juga akan memberi saran untuk penelitian selanjutnya.